

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
6 Nopember 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (03 November 2017) ditutup menguat sebesar +8.43 poin atau +0.14% ke level 6,039.54 dengan total nilai transaksi mencapai Rp9.17 triliun.

## Today Recommendation

Aksi beli saham konstruksi, logam, properti, dan infrastruktur menjadi faktor IHSG menguat +0.14% tetapi disertai aksi jual asing sebesar Rp-593 miliar di hari Jumat sehingga selama 1 Minggu IHSG menguat +1.08% serta investor asing tetap melanjutkan aksi *Net Sell* sebesar Rp-4.75 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-23.44 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-52.24 triliun atau turun sangat tajam sekitar -181.4% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG kami perkirakan IHSG akan berjalan *flat* sebelum dirilisnya data GDP Indonesia kuartal 3/2017 seiring turunnya EIDO -0.41%, Timah -0.48%, *Gold* -0.62%, dan CPO -0.53% di tengah naiknya *Oil* +2.02%, Nikel +0.95%, dan DJIA +0.1%.

PT ABM Investama Tbk (ABMM) meningkatkan modal disetor dan ditempatkan bagi PT Cipta Kridatama mencapai Rp47.86 miliar. Penambahan tersebut setara dengan 47,856,881 saham PT CK. Demikian mengutip keterbukaan informasi di BEI, akhir pekan lalu. Dengan demikian perseroan memiliki 99.99% saham CK. Tujuan penambahan tersebut untuk mengembangkan bisnis PT CK sesuai dengan strategi jangka pendek dan panjang PT CK. Ruang lingkup kegiatan usaha ABMM adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis terutama pada jasa, pabrikasi, bisnis energi dan pertambangan batubara.

BUY: BRPT, TPIA, GGRM, HMSP, WSKT, WSBP, PTPP, ADHI, WIKA, BSDE, CTRA, SMRA, PWON, APLN, TINS, INCO, INDY, JPFA, ICBP, INDF, INTP, BBRI, JSMR

## Market Movers (06/11)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,537 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 57 poin (07.30 AM)  
DJIA, Senin menguat 81 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,039.54	343.28
+8.43 (+0.14%)	-0.12 (-0.03%)

03/11/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-593.00
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-23,135.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	14,335
Value (billion Rp)	9,175
Market Cap.	6,685
Average PE	14.2
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,485
	+25 (+0.19%)
IHSG Daily Range	5,995 - 6,067
USD/IDR Daily Range	13,470 - 13,545

GLOBAL MARKET (03/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,539.19	+22.93	+0.10
NASDAQ	6,764.44	+49.49	+0.74
NIKKEI	22,539.12	unch	unch
HSEI	28,603.61	+84.97	+0.30
STI	3,382.31	+1.81	+0.05

COMMODITIES PRICE (03/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	55.70	+1.10	+2.02
Batubara US/ton	94.00	-1.05	-1.10
Emas US/oz	1,270.20	-7.90	-0.62
Nikel US/ton	12,725.00	+120.00	+0.95
Timah US/ton	19,550.00	-95.00	-0.48
Copper US/Pound	3.13	+0.008	+0.26
CPO RM/ Mton	2,806.00	-15.00	-0.53

## COMPANY LATEST

**PT Intraco Penta Tbk (INTA).** Perseroan berhasil merealisasikan penjualan alat berat hingga September tahun ini sebanyak 452 unit. Jumlah itu meningkat 61% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu sebanyak 280 unit. Sepanjang bulan September saja, penjualan alat berat perseroan mencapai 84 unit. Padahal, pada bulan September tahun lalu, penjualan perseroan hanya 45 unit. Tetapi, jika dihitung berdasarkan nilai jualnya, peningkatan penjualan mencapai 98%, yakni dari Rp489 miliar pada sembilan bulan 2016 menjadi Rp970 miliar pada periode yang sama tahun ini. Namun, perseroan mengalami beban yang cukup besar di bisnis pembiayaan alat berat yang ditangani oleh PT Intan Baruprana Finance Tbk. (IBFN) terdampak pelemahan bisnis tambang beberapa tahun belakangan. Pendapatan perseroan mencapai Rp1,53 triliun, melonjak 48% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp1.03 triliun. Namun, rugi bersih perseroan justru membengkak 578% dari Rp23 miliar menjadi Rp156 miliar dimana rugi tersebut semata disebabkan karena kinerja lini bisnis pembiayaan, sebab seluruh bisnis lainnya yang dijalankan perseroan mencatatkan peningkatan kinerja pada tahun ini. Divisi pembiayaan menyumbang pendapatan usaha rugi Rp51 miliar, padahal periode yang sama tahun lalu masih menyumbang pendapatan Rp102.4 miliar.

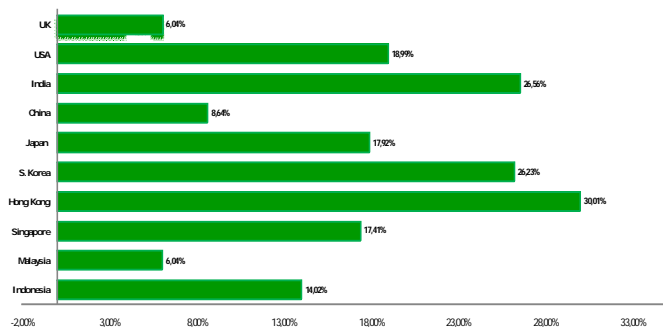
**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan mengatur strategi untuk tekan kerugian di tahun 2017. Per September 2017, Perseroan masih catat kerugian sebesar US\$ 222,03 juta. Targetnya Perseroan dapat menekan kerugian hingga US\$ 215 juta di *full year* 2017. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah *cost saving* yang diharapkan dapat mencapai US\$ 100 juta. Hingga September 2017, Perseroan sudah merealisasikan 70% dari total target tersebut atau setara dengan US\$ 70 juta. Di kuartal IV-2017, Perseroan masih terus mengencangkan ikat pinggang hingga 30%.

**PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).** Ekspansi bisnis Perseroan terus berjalan, hal ini terlihat dari besaran belanja modal atau capital expenditure (capex) emiten farmasi tersebut. Hingga kuartal tiga, serapannya sekitar 70% dari total Rp 1,2 triliun untuk tahun 2017. Perseroan telah menggunakan sekitar Rp 820 miliar yang digunakan untuk pengembangan pabrik. Perseroan sedang berada dalam fase ekspansi tiga pabrik yang berlokasi di Pulogadung, Cikarang, dan Cikampek. Hingga saat ini proses pembangunannya masih berlangsung dan membutuhkan waktu hingga seluruhnya bisa beroperasi. Tetapi pabrik yang berlokasi di Cikarang, Perseroan menargetkan dapat beroperasi secara komersial mulai pertengahan 2018. Sumber pendanaan Perseroan berasal dari kas internal yang dikombinasikan dengan pinjaman. Hingga kuartal III-2017 Perseroan mencatat pendapatan Rp 15,09 triliun atau naik 5% dari sebelumnya Rp 14,38 triliun di kuartal III-2017.

**PT Indika Energy Tbk (INDY).** Perseroan telah menetapkan nilai beserta kupon obligasi global. Dana dari obligasi ini bakal digunakan untuk menambah kepemilikan saham di PT Kideco Jaya Agung. Perseroan menetapkan nilai pokok obligasi bertenor 7 tahun yang jatuh tempo 2024 tersebut senilai US\$ 575 juta. Perseroan menetapkan kupon 5,87% per tahun untuk obligasi ini. Perseroan menetapkan kupon 5,87% per tahun untuk obligasi ini, kupon ini merupakan yang terendah dalam sejarah penerbitan obligasi perusahaan pertambangan Indonesia. Perseroan sebelumnya menekan perjanjian pembelian saham secara terpisah dengan Samtan Co Ltd dan PT Muji Inti Utama. Perseroan melakukan akuisisi tambahan 40% saham Kideco dari Samtan dan 5% saham Kideco dari Muji. Nilai transaksi akuisisinya secara keseluruhan sekitar US\$ 677,5 juta. Setelah transaksi tuntas, Perseroan secara resmi menjadi pemegang 91% saham produsen batubara terbesar ketiga di Indonesia ini. Obligasi yang akan jatuh tempo pada 2024 ini dilepas sejumlah 50% untuk pasar Asia, 29% untuk Amerika Serikat, dan 21% untuk Eropa, Timur Tengah, dan Afrika.

**PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ).** Hingga kuartal III-2017 Perseroan mendapat laba bersih sebesar Rp 640,81 miliar atau meningkat sebesar 17,28% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 546,39 miliar. Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 3,58 triliun atau meningkat 3,55% pada kuartal III-2017 dari penjualan tahun lalu sebesar Rp 3,45 triliun. Penjualan Perseroan didapatkan dari pasar ekspor dan lokal. Penjualan dikontribusi oleh segmen makanan dan minuman. Untuk penjualan lokal, segmen makanan berkontribusi Rp137.69 miliar dan minuman berkontribusi Rp 3,78 triliun. Sedangkan untuk penjualan ekspor, segmen makanan memberikan kontribusi sebesar Rp 4,67 miliar dan minuman sebesar Rp 8,87 miliar. Beban pokok penjualan sebesar Rp 2,24 triliun atau turun 1% *year to date* (ytd). Sedangkan laba bruto pada kuartal III-2017 yakni Rp1.34 triliun atau naik 12,21%.

### World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.02%
KLSE	Malaysia	6.04%
STI	Singapore	17.41%
Hang Seng	Hong Kong	30.01%
Kospi KS11	S. Korea	26.23%
Nikkei 225	Japan	17.92%
SSE Comp	China	8.64%
S&P Sensex	India	26.56%
DJIA	USA	18.99%
FTSE 100	UK	6.04%
All Ordinaries	Australia	5.44%

### Monday, 06 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- EURO : Eurogroup Meetings

#### CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Ex Date
- MEDC : Public Expose Going
- SRIL : RUPS Going
- TPIA : Public Expose Going
- HADE : RUPS Going

### Tuesday, 07 November 2017

- China : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

#### CORPORATE ACTION

- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- MLBI : Cash Dividend Ex Date
- JGLE : RUPS Going
- MMLP : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

### Wednesday, 08 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories

#### CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- LPCK : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Dist Date
- MRAT : Public Expose Going
- MREI : Right Issue Cum Date

### Thursday, 09 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Cum Date
- BNII : Public Expose Going
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- PALM : Cash Dividend Dist Date
- WOMF : Public Expose Going

### Friday, 10 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Ex Date
- MMLP : Right Issue Rec Date
- SMSM : Cash Dividend Rec Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
META	7,057	49.2	META	1,902	20.7	BVIC	50	24.8	KBLV	-200	-25.0
MYRX	787	5.5	TLKM	430	4.7	TIRA	52	24.8	RIMO	-112	-24.9
IIKP	761	5.3	SMMA	401	4.4	TALF	78	23.9	KIOS	-600	-23.1
ULTJ	450	3.1	BMRI	350	3.8	FORU	39	22.0	MTWI	-72	-21.1
BIPI	439	3.1	INDF	349	3.8	APII	48	20.9	SDRA	-150	-16.4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
BRPT	2060	20	1960	2140	BUY
TPIA	27625	125	27188	27938	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
INDY	2370	40	2245	2455	BUY
JSMR	6525	100	6288	6663	BUY
TLKM	4090	60	3925	4195	BUY
<b>PERTANIAN</b>					
AALI	14550	50	14300	14750	BUY
LSIP	1540	30	1443	1608	BUY
SSMS	1500	0	1455	1545	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
ADRO	1895	-5	1853	1943	BOW
ITMG	22500	0	21525	23475	BOW
MEDC	775	-10	735	825	BOW
PTBA	11550	-25	11188	11938	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	73600	1675	69875	75650	BUY
INDF	8225	125	7938	8388	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	98	0	94	103	BOW
BMTR	600	0	585	615	BOW
MNCN	1505	-35	1455	1590	BOW
BABP	52	-1	50	56	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1080	-210	1185	1185	BOW
MSKY	955	0	940	970	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BSDE	1770	30	1710	1800	BUY
PPRO	204	-2	199	211	BOW
PTPP	2880	50	2735	2975	BUY
PWON	635	10	608	653	BUY
SMRA	1015	10	980	1040	BUY
WIKA	1960	20	1883	2018	BUY
WSKT	2150	20	2065	2215	BUY
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ASII	8100	-50	7938	8313	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
AGRO	570	45	458	638	BUY
BBCA	21025	-450	20050	22450	BOW
BBNI	7750	-75	7638	7938	BOW
BBRI	16000	50	15750	16200	BUY
BBTN	2880	20	2780	2960	BUY
BJTM	695	5	678	708	BUY
BMRI	7250	-25	6888	7638	BOW
BNII	304	0	301	307	BOW
PNBN	1115	5	1075	1150	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
AKRA	7575	0	7125	8025	BOW
LINK	4880	-170	4725	5205	BOW
MAPI	6650	0	6238	7063	BOW
UNTR	35300	-200	33675	37125	BOW

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*